

MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TEAMS GAMES TOURNAMENT* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN

Sri Mures Walef¹, Ifna Nifrizia², Fadilla Taslim³, Agnesia Ningrum⁴
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan^{1,2,3,4}
Srimureswalef1983@gmail.com

Submit, 21-11-2022 Accepted, 20-12-2022 Publish, 21-12-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Mungka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jumlah populasi 106 siswa, penarikan sampel menggunakan *purposive sampel sampling*, dengan jumlah sampel 50 siswa yang tersebar dari kelas eksperimen 25 siswa dan kelas kontrol berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja dengan indikator penilaian sistematika surat lamaran pekerjaan dan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil uji t (*t-test*) dalam kelas eksperimen membuktikan t-hitung dengan t-tabel ($4,201 > 2,064$), karena thitung lebih besar dari t-tabel maka H1 (hipotesis alternatif) diterima. Selanjutnya hasil uji t (*t-test*) dalam kelas kontrol membuktikan t-hitung dengan t-table ($2,270 > 2,064$), karena thitung lebih besar dari maka H1 (hipotesis alternatif) diterima. Hasil uji t (*t-test*) hasil perbandingan t-hitung dengan t-tabel ($2,706 > 2,021$), karena t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H1 (hipotesis alternatif) diterima. Simpulan, keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan berpengaruh kuat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament*.

Kata Kunci: Model *Cooperative Teams Games Tournament*, Surat Lamaran Pekerjaan

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of using the cooperative teams games tournament learning model on the skills of writing job application letters for class XII students of SMA Negeri 1 Mungka. This type of research is quantitative research using experimental methods. The total population of 106 students, the sampling used purposive sample sampling, with a total sample of 50 students divided into experimental class 25 students and the control class 25 students. The research instrument uses a performance test with indicators of systematic assessment of job application letters and linguistic elements of job application letters. The results of data analysis can be concluded that the results of the t-test (t-test) in the experimental class prove t-count with t-table ($4,201 > 2,064$), because t-count is greater than t-table then H1 (alternative hypothesis) is accepted. Furthermore, the results of the t-test (t-test) in the control class prove t-count with t-table ($2,270 > 2,064$), because t-count is greater than then H1 (alternative hypothesis) is accepted. The results of the t-test (t-test) are the results of the comparison of t-count with t-table ($2,706 > 2,021$), because t-count is greater than t-table, then H1 (alternative hypothesis) is accepted. In conclusion, the skill of writing a

job application letter has a strong effect using the cooperative teams games tournament learning model.

Keywords: Cooperative Teams Games Tournament Model, Job Application Letter

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan suatu proses penyusunan dan penyatuan pendapat dalam bentuk tertulis. Menurut Ngestiningsih (2022) menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Tulisan tersebut menggambarkan suatu ide atau gagasan yang dapat dikonsumsi pembaca. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori, melainkan dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur, sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Saat menulis siswa dituntut untuk berfikir berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Dalam menampaikan ide siswa tidak bisa lepas dari empat keterampilan berbahasa.

Keempat aspek berbahasa ini saling berhubungan antara satu aspek dengan aspek lainnya dan mendukung siswa dalam keterampilan berbahasa. Sejalan dengan Andra (2019) keterampilan berbahasa ini antara satu dan lainnya sangatlah berhubungan erat, apalagi dalam usaha seseorang untuk memperoleh kemampuan berbahasa. Selain itu, keempat aspek tersebut harus diajarkan dengan seimbang agar tujuan pengajaran bahasa dapat tercapai dengan baik. Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu dengan media bahasa. Keterampilan menulis salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa, karena kurikulum bahasa Indonesia berorientasi teks. Siswa harus mampu menulis surat lamaran pekerjaan.

Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan merupakan pelajaran yang harus dikuasai siswa ditingkat SMA, khususnya di kelas XII pada semester. Hal ini disebabkan karena surat lamaran pekerjaan terdapat dalam silabus dengan Kompetensi Inti (KI) 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasarnya: 3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika dalam surat lamaran pekerjaan, 3.2 mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam surat lamaran pekerjaan.

Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang digunakan seseorang untuk melamar pekerjaan pada suatu organisasi atau lembaga yang membutuhkan karyawan atau pimpinan pada suatu bidang tertentu. Menurut Puspitasari et al. (2018) bahwa penulisan surat lamaran kerja yang baik meliputi tiga syarat, di antaranya adalah bentuk surat, isi surat, dan bahasa surat. Banyak model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Penggunaan model pembelajaran sangat menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa. Model pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Salah satu model pembelajaran untuk menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Teams Games Tournament*. Model pembelajaran *cooperative TGT (Teams Games Tournament)* merupakan salah satu model pembelajaran *cooperative* yang mudah diterapkan, dimana melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Utami (2018) berpendapat turnamen pada TGT juga dapat meningkatkan keberhasilan siswa yang memiliki kemampuan rendah, karena dalam pelaksanaan turnamen siswa harus bersaing secara sehat melalui pengetahuan yang dimiliki untuk menjadi pemenang.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Melindawati (2021) menyatakan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model *Teams Games Tournament (TGT)* lebih baik dari pada hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 30 Kubu Dalam kota Padang. Anggraeni (2019) mengatakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan ludo dalam pembelajaran matematika menjadikan motivasi belajar siswa baik. Artinya hampir seluruh siswa memberikan respon positif pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan ludo. Hidayati, et al., (2017) berpendapat hasil belajar siswa kelas XII MA Miftahul Ulum menggunakan strategi Ekspositori sudah memadai, karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu mencapai 81,25 % atau sebanyak 13 peserta didik. Menurut Sari et al., (2022) terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *team games tournament (TGT)* menggunakan media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Batam.

Penelitian mengenai menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model Model pembelajaran *cooperative TGT (Teams Games Tournament)* sudah pernah dilakukan perbedaannya pada variabel penelitian, menggunakan model dan metode pembelajaran dan jenis penelitiannya. Penulis mengkaji pengaruh model pembelajaran *cooperative teams games tournament* terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Mungka

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 185 siswa, dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel kelas kontrol berjumlah 25 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. dengan menggunakan instrumen tes unjuk kerja dengan aspek penilaian sistematika surat lamaran pekerjaan, dan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

HASIL PENELITIAN

Model pembelajaran *cooperative teams games tournament* merupakan salah satu model pembelajaran *cooperative* yang mudah diterapkan, dimana melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament*, pertemuan pertama peneliti melakukan pretest, pertemuan kedua menjelaskan materi tentang surat lamaran pekerjaan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament*. Kelas kontrol diajarkan menggunakan metode konvensional, pertemuan pertama penulis melakukan pretest, pertemuan kedua menjelaskan materi menggunakan metode konvensional, kemudian memberikan tes berupa tes unjuk kerja pada kedua kelas sampel dan tes unjuk kerja diperiksa berdasarkan skor yang telah ditentukan.

Pengaruh Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Cooperative Teams Games Tournament*

Hasil dari prates dan pascates, maka didapat perhitungan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1
Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	1908	76,32
Pascates	2169	86,76

Hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative teams games tournament* terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1908 dan nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 76,32. Setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dalam proses belajar di kelas ini, dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) dan nilai rata-rata (\bar{X}) 86,76.

Pengaruh Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan tanpa Model Pembelajaran

Hasil dari prates dan pascates, maka didapat perhitungan statistik pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 2
Data Statistik Kelas Kontrol

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	1820	72,80
Pascates	1945	77,80

Hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1820 dan nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 72,8. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1945 dan nilai rata-rata (\bar{X}) adalah 77, 80.

Perbedaan Signifikan antara Hasil Pembelajaran Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Teams Games Tournament* dan Tanpa Menggunakan model Pembelajaran

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dan metode konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai pascates antara kedua kelas:

Tabel 3
Perbandingan Nilai Pascates

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	N	\bar{X}
2169	25	86,76	1945	25	77,80

Tabel di atas dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (86,76) lebih besar dibanding kelas kontrol (77,80). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* lebih efektif daripada tanpa menggunakan model pembelajaran.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisa datanya digunakan rumus Uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data yang digunakan adalah data dari hasil pascates. Data tersebut disimbolkan dengan X_i , kemudian ditransformasikan dalam nilai Z_i dari angka kenotasi pada distribusi normal dengan menggunakan \bar{x} dan SD dari data. Setelah itu dihitung probabilitas kumulatif normal ($F_{(z_i)}$) dan probabilitas kumulatif empirisnya ($S_{(z_i)}$). Kemudian diuji signifikansinya dengan menghitung selisih $\{F_{(z_i)} - S_{(z_i)}\}$, dan nilai terbesarnya (Liliefors hitung= L_o) dibandingkan dengan nilai Liliefors tabel (L_t). Untuk mencari L_t dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan (dk/α) 0.05. Jika nilai $L_o < L_t$, maka data berdistribusi normal. Namun apabila $L_o > L_t$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	X	SD	A	Lo	Lt	Ket.
Eksperimen	25	86,76	11,300	0,05	0,1763	0,1772	Normal
Kontrol	25	77,80	9,604	0,05	0,1747	0,1772	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas nilai Lo lebih kecil dibanding nilai Lt, ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas control yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil dari F_{hitung} dibandingkan dengan hasil dari F_{tabel} , dengan $df=n-1$ dan $dk=2$. Maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

S_1^2	134,732
S_2^2	145,0567
Fhitung (Fn)	0,92882
N	25
Dk	2
Ftabel (Ft)	3,4

Tabel hasil perhitungan uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa F_n lebih kecil dari F_t ($0,92882 < 3,4$) ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen.

Uji t (*t-test*)

Uji t adalah langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Uji_t digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan tujuan untuk menentukan hipotesis mana yang diterima. Sebelum melakukan uji t, penulis mencari nilai standar deviasi gabungan (S_{gab}) terlebih dahulu. Setelah didapat nilai : 11,827 maka nilai tersebut digunakan pada rumus uji t. Selanjutna, diperoleh nilai t_{hitung} : 2,706. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima.

Hasil perhitungan uji t nilai pretest dengan posttest dari kelas eksperimen dan kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{x} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen

Eksperimen	N	\bar{X}	SD
Prates	25	76,32	11,4299
Pascates	25	86,76	11,3000
$t_{hitung} : 4,201$			
$t_{tabel} : 2.021$ (dengan $df:n1-1=24$ dan $\alpha : 0.05$)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 4,201 > t_{tabel} 2.021$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMAN 1 Mungka.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascatest dari kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{x} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Eksperimen	N	\bar{X}	SD
Prates	25	72,80	11,9269
Pascates	25	77,80	9,0231
$t_{hitung} : 2,270$			
$t_{tabel} : 2,064$ (dengan $df:n1-1=24$ dan $\alpha : 0,05$)			

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,270 < t_{tabel} 2,064$). Ini berarti H_1 (hipotesis satu) diterima, yaitu tidak adanya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Mungka

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascates. Langkah awal adalah dengan menentukan (\bar{x}) dan SD dari tiap kelas. Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk

mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	N	\bar{X}	SD
Eksperimen	25	86,76	12,423
Kontrol	25	81,80	1,011
Sgab :11,827			
t_{hitung} : 2,706			
t_{tabel} : 2,021(dengan df:n1+n2-2=48 dan : 0.05)			

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}=2,706 > t_{tabel}=2,021$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional di SMAN 1 Mungka.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka dalam penelitian ini ada dua kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dan kelas kontrol diajarkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* yang diajar dengan tanpa menggunakan model pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif dibanding kelas kontrol.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ibrahim (2021) menyatakan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII IPA 5 SMA Negeri 14 Medan mengalami peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan metode pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions). Putri (2019) menyebutkan penerapan model pembelajaran Team Game Tournament (TGT) yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Kudus pada semester gasal tahun 2018/2019 terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. Maladjim (2018) berpendapat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VIII Taksifi 1 MTs. Negeri 1 Manado.

Menurut Ndepol (2022) Pembelajaran kooperatif model Think-Pair-Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model Think-Pair-Share sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar. Najamudin & Sukarismanti, (2020) menyebutkan kemampuan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Imam Ufairah Diha dalam menulis surat lamaran pekerjaan tahun pelajaran 2020/2021 dikategorikan tinggi (cukup baik). Listyarini et al., (2018) menyampaikan ada perbedaan minat dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) berbantuan permainan halma dengan siswa yang menggunakan model TGT tanpa berbantuan permainan halma. Skor rata-rata minat dan hasil belajar model TGT berbantuan permainan halma lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata minat belajar siswa model TGT tanpa permainan halma. Menurut Nariyah et al., (2021) kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu mendapatkan kategori baik. Widayana (2021) menyatakan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada capaian kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.

Pengaruh Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Model Pembelajaran *Cooperative Teams Games Tournament*

Adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Teams Games Tournament* dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (Σ)1908 dan nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 76,32. Setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Teams Games Tournament* dalam proses belajar dikelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 2169 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 86,76.

Pengaruh Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Tanpa Model Pembelajaran

Adanya pengaruh pembelajaran tanpa model pembelajaran dari pretes dan postes pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai

(Σ) 1820 dan nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 72,8. Setelah diterapkan diberikan materi pembelajaran dalam proses belajar di kelas ini, didapat kenaikan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ)1945 dan nilai rata-rata (\bar{X}) adalah (77,80).

Perbedaan Signifikan Antara Hasil Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Rata-rata kelas eksperimen (86,76) lebih besar dibanding kelas kontrol (77,80). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dibanding tanpa menggunakan model pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament*. Dengan demikian, model pembelajaran *cooperative teams games tournament* cocok digunakan untuk keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, V. (2019). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII a SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1904>
- Anggraeni, N. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Ludo Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa (Studi Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 1 Lemahabang Cirebon)*. 01(01), 165–178.
- Hidayati, R., Quthny, A. Y.A., & Ahnaf, F. H. (2017). Pengaruh Strategi Ekspositori Terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Untuk Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2918–2930.
- Ibrahim, H. & Soleh. (2021). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Indonesia*, 10(2).

- <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm%0APENGARUH>
- Listyarini, D. W., As'ari, A. R., & Furaidah. (2018). Pengaruh Model Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Halma terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Materi Bunyi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(5), 538–543.
- <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10930/5283>
- Maladjim, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII Taksifi 1 MTs. Negeri 1 Manado. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(1), 35. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.888>
- Melindawati, S. (2021). Pengaruh Penggunaan model Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar The Influence of Using the Teams Games Tournament (TGT) model on Social Studies Learning Outcomes in Elementary Schools. 5(1), 55–67.
- Najamudin, N., & Sukarismanti, S. (2020). Analisis Kemampuan”Menulis Surat” Lamaran Pekerjaan”Pada Siswa Kelas XII Madrasah Aliya Imam Ufairah Diha, Kecamatan Belo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1528>
- Ndepol, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share pada Siswa Kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pancur Batu. *EDUNET: The Journal of Humanities and Applied Education*, 1(2), 18–24. <https://doi.org/10.57251/sin.v1i2.306>
- Nariyah, A., Arifin, M., & Ariesta, R. (2021). Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja Berdasarkan Iklan Siswa Kelas Xii Smk Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.13414>
- Ngestiningsih, T. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share: Studi Kasus pada Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan (TKJ) SMK Negeri 2 Kota Depok Tahun Ajaran 2019-2020. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 1–13.
- Puspitasari, A. C. D. D., Rahmayanti, V., & Riko, R. (2018). Pelatihan Penulisan Surat Lamaran Kerja pada Remaja Rt 008 dan Remaja Rt 010 Rw 02 Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 212. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i03.2546>
- Putri, P. O. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Intersections*, 4(2), 8–16. <https://doi.org/10.47200/intersections.v4i2.496>
- Sari, N. P., Della, S., & Agustina, F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Group Tournament (Tgt) Dengan Menggunakan Media Teka-Teki Silang (Tts) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah Batam. *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.31849/bl.v9i1.9407>
- Utami, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Minat Belajar Geografi Siswa SMA. *Jurnal Swarnabhumi*, 3(2), 81–88.
- Widayana, I. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pmkr Siswa Smk. *Jurnal IKA Undiksha*, 19(1), 11–21. <https://doi.org/10.23887/ika.v19i1.31731>